**Bali**

**Interview Summary with Pak Bonny**

Transcription by Azure AI, Summary by OpenAI

Berikut adalah ringkasan dari wawancara dengan Pak Bonny yang membahas berbagai aspek perkembangan properti di Bali, khususnya terkait properti vila dan perumahan:

**1. Perkembangan Pasar Properti**

* **Lokasi Populer**: Properti di wilayah selatan Bali tetap menjadi favorit karena aksesibilitas dan daya tarik lokasi wisata.
* **Harga Properti**: Properti premium seperti vila memiliki harga awal mulai dari Rp2 miliar dan terus meningkat tergantung lokasi dan fasilitas.
* **Moratorium Properti**: Pemerintah memberlakukan moratorium untuk izin pembangunan hotel, namun properti dengan izin rumah tinggal atau vila tetap berkembang.

**2. Tren Properti**

* **Vila untuk Sewa**: Banyak investor, terutama dari Jakarta, membeli vila untuk disewakan melalui platform seperti Airbnb. Properti ini menjadi pilihan populer bagi wisatawan, terutama keluarga besar.
* **Kenaikan Harga Tanah**: Lokasi seperti Tabanan mulai menarik perhatian karena harga tanah yang relatif lebih rendah dibandingkan daerah selatan, meskipun fasilitasnya masih terbatas.
* **Pengaruh Pariwisata**: Wilayah dengan akses wisata yang baik memiliki daya tarik tinggi, sementara daerah terpencil lebih lambat berkembang.

**3. Profil Pembeli dan Penyewa**

* **Investor**: Sebagian besar pembeli adalah investor yang mencari ROI tinggi dari properti sewa.
* **Penyewa**: Profil penyewa adalah keluarga kecil atau wisatawan yang mencari vila dua kamar dengan fasilitas lengkap.
* **Karakter Pembelian**: Pembeli cenderung memprioritaskan lokasi strategis, aksesibilitas, dan potensi penyewaan.

**4. Tantangan dan Prospek**

* **Infrastruktur**: Akses jalan yang kurang memadai di beberapa lokasi menghambat perkembangan properti.
* **Regulasi dan Perizinan**: Banyak properti dibangun dengan izin rumah tinggal untuk menghindari regulasi ketat pada hotel.
* **Fasilitas Penunjang**: Pengembangan ekosistem yang lengkap seperti di Nusa Dua dan Jimbaran diperlukan untuk meningkatkan daya tarik wilayah baru.

**5. Kesimpulan**

* Properti di Bali, khususnya vila dan perumahan premium, tetap menjadi investasi yang menarik dengan prospek penyewaan jangka panjang. Wilayah selatan masih mendominasi, tetapi daerah lain mulai berkembang meskipun menghadapi tantangan aksesibilitas dan fasilitas.

|  |  |
| --- | --- |
| **File** | **Transcription** |
| Interview with Pak Bonny.mp4 | [00:01] Semua 2 proyek itu selatan sekarang semua proyek baru baru sih kita ada munculnya di surat tambahannya tadi.  [00:08] Kasih mbak cantik dan khusus artinya.  [00:15] 9 ada ke gathering ada gathering?  [00:20] Walaupun kecil kecil ya pak? Ya dibilang kecil harga mulainya 2 m lagi. Padahal yang paling kecil 1,8 itu ada tanda tangan. Satu warung kita sudah mulai bergerak sekarang jadwal muda m.  [00:35] Tapi ke lebih banyak ke longse nya dicoba ditang apa dipelihara ya supaya harganya tidak tidak lebih dari 2 atau 3 pak ya.  [00:45] Dulu pada tapi yang sebelumnya suatu 100 juga ukurannya kecil kecil kakak gimana lebih gunung payung ya si value payung dong yang belum dapat baru itu kan.  [01:02] Padahal itu kan klis klip front clis front.  [01:09] Dari Bandung katanya di 2 m lanjut gila enggak pak sisa yang bawah ya sisa yang anu anu enggak enggak terlalu liar ya bagus lihatnya bawa memang sudah gede gede saya punya iya iya.  [01:24] Susah menida juga masih banyak kalau kita berita itu cross.  [01:29] Kemarin saya baru semua.  [01:32] Orang bangun kilo orang Malaysia begitu orang panggilnya besar maksudnya.  [01:39] Keren banget karena perusahaan yang kasih banget.  [01:43] Belum lagi yang dari rusia, banyak juga pak ya mereka enggak bisa jual. Enggak sekarang mereka?  [01:49] Oke mereka lari ke lispol teroris itu dijualin lah pak m gitu kan lesu 8.  [01:57] Kalau prihal masih bisa dia ambil ya pak ya.  [02:00] Kadang aduh saat ini mereka terlalu tinggi.  [02:07] Oh bocorannya untuk orang bangun vila setidaknya langsung nggak langsung.  [02:14] Di Nusa penida. Silakan dan langsung.  [02:18] Jadi main lah ya enggak tidur.  [02:22] Buka jendela itu ada berapa unit Sabtu ini dia jual kasih beli 600 oh terus 4 m lah 3 m untuk arah 500 sampai langsung ke.  [02:37] Biasanya berapa kasus installmentnya berapa? Berapa cicilnya? Berapa lama?  [02:44] Makanan orang asing tempel sebenarnya harus pakai tem a maunya 5 m pakai pakai. Tapi ternyata saya juga baru tahu apakah itu enggak bisa. Kalau aspeknya akomodasi pariwisata enggak bisa guru tunggu harus pemukiman.  [03:02] Akhirnya datang ke mna pma bisa dapat haji itu.  [03:06] Iya karena PT keluarnya di makar punya gitu gimana nggak apa apa ngambil makan langsung laut dan lihatnya keren banget. Aku sudah desainnya waktu.  [03:17] Masih teknik semangat karena.  [03:19] Nah harusnya kan kalau kaplingannya.  [03:23] Begitu ya biarlah kami body maaf pak para baik.  [03:29] Main main ke Bali.  [03:32] Kecuali kecuali ramai sekarang tambah ramai. Iya enggak pasti tambah ramai.  [03:40] Iya lah itu kan cuacanya hari Minggu atau hujan keras kemarin panas sekali ya hari ini nyender tapi tidak hujan termasuk kita kena prank pak.  [03:55] Hujan duo jadi enggak bisa saya kalau di Bali kan jalannya 3 masjid begitu grafis hujan oh macetnya luar biasa. Soalnya semua orang naik mobil kalau misalnya naik motor merayakan santai.  [04:08] Anda juga lagi ngomongin macet macet. Tapi sekarang kalau ada hujan karena ada asap dari gunung api ya. Nah itu langit bersih kalau hujan jadi bersih malah bisa negara.  [04:23] Kalau di Jakarta malah kebalik pak ya, lanjutnya merah.  [04:28] Abu abu.  [04:29] Berapa banyak saya bilang kondisi terus.  [04:37] Nah proyek lancar juga.  [04:42] Belum ada pengembangan lagi yang begitu. Soalnya mainnya gede sih sama kami membuat review market dulu. Kalau kami apa mengingin confidence dulu kalau rakyatnya doang atau direksinya.  [04:58] Dikatakan kami yang nanti maket biasa ada tapi tidak masuk ke daerah. Satu area masih kurang konflik ini.  [05:10] Asik bikin tunggu dulu. Tunggu dulu untuk kamu sepi pak tanggungnya sepi pindah kita selatan oleh kami kapal sepinya pak.  [05:21] Naik ya ada 2 ada yang memang ketabranan ke arah sana.  [05:29] Vila vila juga mahal mahal kalau mau survei kayak yang saya bingung tambanan itu sorry villa terbahan sorry vila kalau sorry sorry coba disurvei harganya apa enggak kalah sama bulgari?  [05:43] Sekarang kita saya apa tuh sudah cuma sawah gitu gitu saja gila lu cari di Google dianu itu dan harganya itu permalam so ori lari ke mana itu jeleknya putra hanya ganjel putra wisma.  [05:59] Wow evers juga iya mari silahkan pak silahkan panik sore iya.  [06:06] Harga harganya gila. Saya sendiri itu banyak orang pakai buat wedding, katanya.  [06:12] Oh gitu. Nah Tabanan saya juga jual kafling kan banyak pak tambahan memang lagi naik tahu karena dekat sangku tapi arah dari baratnya kan? Tambahan partai nyanyi itu mulai dari oh nyanyi cabe nanya sekarang juga aparat 518 juta semalam.  [06:30] An 8 14 9 harusnya nebak harus coba biar tahu kan bisa dia jual segitu mahalnya apa gitu, padahal tambahan loh gitu loh. Wow wow banget tanahnya aja berapa dapat mungkin tergantung yang tahu apa itu betul betul kan sifatnya.  [06:49] Katanya yang ini tabarannya dia get gagal. Maksudnya masih agak jauh. Masih jauh lah.  [06:56] Harganya ada dekat Ciputra deh. Iya ganti partainya nyanyi kan dekat cantik padahal tambahan itu pantainya jelek hitam tapi memang sekarang berasal karena mereka juga sudah mengganggu kanggu kan karena calon bukunya sudah ramai yang deretan rumah geser mereka ya geser datang.  [07:17] Gampang kata canggih doang. Jadi ada mahal gitu kan? Janganin dari cara dari barang ya kan dari baratnya.  [07:25] Dulu kan kurang bawa dulu dulu masih murah tanah juga apa barat sekarang naik terus banyak asuransi nanti akan orang tua ya wowit juga dan obrolan.  [07:39] Pada saat aku enggak sih?  [07:43] Nah terus minum allah kayak gitu tadi tuh di seluri bali pak riko terus jadi katanya ada 2 arah Tabanan sama komandan cambuk. Kalau saya bilang pasti serahkan tetap sekarang proyek paling banyak sebenarnya proyek vila paling banyak marah tetap paling banyak selatan seperti ini gathering apa mural berebut mural karena sekarang kan banyak yang elasd itu adalah saus jelek itu ubun agak susah.  [08:08] Dan Tabanan mulai tapi kabaran enggak enggak ada serame sakan proyek proyek yang langsung hilang ini enggak ada pilihan, lepaskan banyak orang di tanah di dalam pasar jarang masih yang bilang langsung satu komplek gula untuk jarang.  [08:21] Masih belum, karena kalau di tambanan yang bukan statement kek seperti akses wisata untuk sedikit ya mbak ya tempat tempat wisata dari kapasitas enggak terlalu ramai. Memang paling coba menunggu aja sih.  [08:36] Laris itu panjang tetap berada selatan. Jadi kalau dilema jalan raya gini madu selatannya yang itu yang ramai kalau setelah beri utara kan kota.  [08:46] Tapi kemarin dengan bentuk juga ada di daerah mana aja? Dengan utara itu ada sawah sawah juga di daerah apa sih? Mulai orang orang juga pengembangan itu jadi mui kan harusnya sama jadi kita jadi lew terus baik itu ada lagi daerah mana itu juga daerah atas atas itu, tapi enggak menyelamatkan itu kalau orangnya cari partai kalau makin atas makin enggak dapat bangsa itu.  [09:10] Beda makin tampil apa kan bintang pandemi ya kita mandi kan kapan coffee shop doang jadi rabi banget sekarang kendaraannya lokal sebenarnya kita tambahin tuh lokal.  [09:20] Katanya gitu orang kalau turis cina datang sebenarnya enggak mau dicat enggak terhadap dana. Ngapain enggak daunnya di tempat mereka lebih bagus. Akhirnya pantai kalau semua kita pasang seperti itu sunrise nya doang sih.  [09:31] Kita mandi kak ilmik sekarang kan emang jirannya kan glentik glamping itu kan orang tua blending tapi kan lokal iya lokal yang napas itu ya mbak ya?  [09:41] Dan saya sudah pernah cerita enggak 10 terlalu kak yang lahan yang di frontnya dia jadi risiko. Enggak tahu ya saya sudah pernah icul lupa ya, jadi dia juga jualnya putra itu enggak jual yang lahan lahannya yang apa uh dia pakai lisur bali bitchel eh beda bukan beda diciputranya yang dituduh di yang bagian yang disul, yang dapat pantai yang jualnya disul.  [10:08] Is hold hold nya apa enggak Ciputra jarak 5 tahun atau 30 sekitar 20 di situ menyusul dan kembali lagi atau ke panjang. Justru itu pak namanya lisur itu salah. Setahu saya paling ramai memang dibayar uh, makanya sekarang kan banyak juga orang orang beli tanah dibangun silang terus sewa sewain berharap yang sewa orang budaya disuruh.  [10:33] Wah kalau bisa disewa nusul kan 20 tahun misalnya 2 m 2 m dapat ditempat 2 dapat untung 20 tahun lagi sertifikat dapat lagi.  [10:40] Oke balik lagi ya ya sama dengan kita jual bisa 2 kali itu bagus ya itulah yang sekarang banyak yang orang orang baru tahu ya bagi orang boleh 20 tahun 2 kan enggak murah bagi mereka kan paling mereka apartemen di tempatnya bisa puluhan m.  [10:56] Ya murah daripada Jakarta 2 m saya kan sudah jauh ratus MUS 300.000 us masih oke itu mbak you ada yang budaya justru kecewain saja kalau banyak.  [11:09] Banyak kayak gitu lalu takut saya banyak. Beberapa proyek seperti itu mungkin agak supply untuk seperti.  [11:20] Kalau kita lihat dari wisatawannya terkait yang itu yang terakhir kan ada moratorium dong pemerintah itu kan batasan jadi yang bidang bidang usaha apa perijinan kayak hotel hil apa dikurangi tapi orang balik orang orang kan enggak peduli pak kok enggak pakai ijin kok pilah pilahnya gitu mereka pakai rb nya apa kan? Gampang izin.  [11:39] Gila mereka kan di rumah ini yang dari rumah gampang izinnya viralnya di Bali itu kan bukan villa villa yang memang namanya gitu ya rumah rumah iya betul iya tega dia batuknya lumba ya rumah dikasih pula satu kilo satu lantai aja dijual jualnya bisa.  [11:58] Pasti dari aturan saya, jadi mereka dapat dulu moratorium apa ya sudah ya.  [12:03] Oke hotel yang dibatasin kan di hotel. Kenapa tidak seperti yang besar seperti yang besar ya kalau yang kecil kecil 10 15 unit itu rumah aja yang izin 0 pas elu nya.  [12:16] Enggak enggak bisa pada usia padahal hotel.  [12:20] Hotel tes bahasan jutaan satu sama yang.  [12:25] Ada itu yang kayak duit gue tidak setahu saya izinnya kost ya. Intinya kayak anu kayak ya kayak kayak kos kayak oh. Intinya kost kamu jual bilang.  [12:35] Kadang ya kan bangunannya juga bangunan kayu kayu gitu enggak bisa lemah untuk bisa ya itulah tiba tiba semua bisa diakalin.  [12:45] Cuma 2 pagi iya loh kalau isu itu enak banget orang orang sekarang gitu lo mau tanpa bayangannya enggak purta keren kenaikan 10% 15% setahun bukan 10% 20 tahun 2000%.  [12:59] Warisan kanan sampai jumpa jadi bawa anaknya. Orang sudah dapat uangnya di depan beli lagi.  [13:05] Putar bagi tubuh kita semua ya oh gitu kayak gitu yang gampang itu warna hampir 1000 UTSO mys tidak m ya 3 miliyar.  [13:20] 319 4,5 miliar.  [13:29] Kalau OI nya orang Sabtu mas hasil.  [13:37] Yang terakhir yang saya hadirkan pernah bicara mengenai hal hal mungkin. Kalau punyanya sudarman deg degan dekatnya sama ini uh apa mata desa ya pak? Hebatnya mata desa nata desa kan harganya sudah naik naik juga dulu 8 m sekarang mana 9 15 itu sekunder market ya sekarang.  [13:54] Cuma habis ya.  [13:56] Pagi yang ya semenjak semenjak pak prabowonya naik lagi otomatis tommy berani gitu ya delik itu kan tahu kan delik ya telinga oh ini satu ini kan enaknya sih ada darman dan.  [14:14] Tujuannya 6 eman 6 ke atas 4 langsung lapangan bolog menjadi jamnya 2 absen belakang lalu panas budaya.  [14:25] Itu 20 unitnya kemarin 2 bulan ya soal kamu tahap satu tabungan rakyat lagi sudah 8 eman misalnya.  [14:34] Oh enggak mungkin kapan di eman kapan kayak tanah bareng.  [14:40] Ya bagi orang orang kan murah pak lapangan bolak loh kalau di tempat lain lapangan bola sudah belasan n kan bola bolek internasional loh ada yang nata desa juga dari belasan en gitu, tapi itu tidak ada view saya cuman uh tamannya anu tamannya yana kok manya sebelahnya jadi kayak tamannya ayahana ya mana ya baik.  [15:08] Tidak di sman mereka jadi mempercepat termasuk.  [15:15] Bapak investasi juga ke menilai dan saya sekarang malah anu malah kebanyakan kontraktor jadi jadi orang beli tanah kita bangun bisa terakhir kan saya beli bangku bangun rumah juga di kami dan bangun rumah 2 lagu 2 karena di Bali itu kan kalau yang kebanyakan pasti developer inden jadi kalau ada yang kredit review unit itu lebih gampang sebagai jualan ini pasti ingin gampang.  [15:40] Gila apa itu gimana? Ini harus kayak orang asing juga bisa aja bisa aja ngasih pakai pma atau kalau orang asing harus pma. Setahu saya kemarin saya jualin di tanah di Nusa penida gids front bang jadi enggak galak langsung turun karena kontinnya turun.  [16:00] Orang asing orang Malaysia.  [16:03] Pikirnya pikir bisa dia kalau gerakannya 1 5 m kan enggak pakai tidak tahu pakai enggak bisa kalau aku mau 5 pariwisata semua pinggir pantai pasti aku modalin wisata. Terima kasih pak jadi akhirnya dia harus pna supaya dapat haji ma harus ada 10 mario itunya itu itu kan teorinya pak.  [16:24] Etnya kan tanya daftar 2 setengahnya bisa satu setengah setengah, 2 setengah 20 persennya kurang bisa 40 PMOPMT enggak ada ininya ya tapi off the record apa jangan dicatat?  [16:36] Kita sudah ribut, tanya saja mas arif bapak haris daerah yang bingung tapi becak tuh kurang 10 ya berarti enggak katanya enggak harus cuma makanya anu awalnya juga setengahnya 2 setengahnya motor lagi kan enggak berarti lagi buat beli buat boleh?  [16:53] Sebenarnya enggak bagus, enggak berarti habis utaranya kita juli orangnya asik garisnya sih itu kan dia jangan jangan tiba tiba kma.  [17:05] Gampang ya gampang sih kayak pma gitu.  [17:10] Malah saya pikir dulu PMA itu harus ada orang lokalnya juga ya tergantung gudang usahanya yang gudangnya apa orangnya bisa orang tua bisa minimal 2 orang pohon.  [17:23] Semua wna bisa 2 orang bisa.  [17:27] Kita tidak usah seorang lokal orang lokal.  [17:32] Baru tahu juga oke.  [17:37] Saya saya wa.  [17:40] Boleh pakai? Tanya maaf pak saya ma kan itu setengah oke bedanya kan gini kalau dalam pakai pma atau nomini karena nomini itu kan orang masih khawatir lah resiko namanya butakan mungkin sama kita pintu nama teman enggak apa apa, tapi tadi temannya habis berhambal atau apa anaknya masih ribut istrinya anaknya kan ribut tadi gitu loh.  [18:02] Jadi pakainya penting ya pak ya, tapi banyak dokumentasi Pak Jokowi tergantung bidang usahanya, katanya. Jadi pilih bidang usaha berarti yang apa yang muda, yang itu bisa.  [18:15] Kapan juga ya mungkin jaman muda ya pak ya supaya orang juga investasinya.  [18:21] Billy bila itu ada cashflownya untuk setiap tahun bisa deskripsi laporan laporannya.  [18:29] Yang susah kadang bangun PMA tapi tidak ada beraktivitas bisnis yang dikosong gimana? Saya takut ternyata enggak masalah kan belum?  [18:40] Pasti dokter dokumentasi.  [18:49] Thank you posisinya bisa 2 setengah MA gitu dalam katanya gitu. Jadi modal awal enggak memang syaratnya 10 m tapi katanya disetor 2 setengahnya 25% tadi udah boleh kok beruntung termasuk lain up gafitannya 2 setengah ini masih enak loh pak.  [19:08] Dan ada dana lagi untuk investasi yang 2 setengah parkir dulu pakai bisa enggak mendapatkan bisa untuk interaksi lagi. Makanya nanya aja ke kayak misalkan yang buatnya notaris logger gitu gitu aja tidak usah gitu, jadi tanya pasti kelompok ya lokasi saya mencari orang dari Filipina membuat pma tma.  [19:31] Iya boina begini kamu pakai HGB kan enak HGB dijual lagi ke orang lokal kan bisa naik sal.  [19:38] Kalau diselesaikan cuma pinjam aja saya mah enggak dapat kenaikan propertinya. Kalau lesu kan durasinya tambah habis.  [19:46] Kalau HGB enak lah walaupun diperpanjang kan paling perpanjang bayar panjangnya pada Sabtu gitu loh kan bukan bukan berarti kita beli lagi kan bayar pajak saja atau panjang.  [19:58] Banyak itu orang berusia orang rumahnya di Jawa bangun bidang 10 unit 55 9 dan mereka makanya jual jual dan managenya yang untuk ke seorang karena mereka kan di sana perang. Jadi mereka buka di sini yang pokoknya lari luasinya suruh dis kan masih banyak ya pak ya mereka setahu saya terakhir itu kan kena yang ada aturan apa kan? Ternyata mereka anu izin izinnya enggak enggak beres semua.  [20:23] Ya di apa apa? Kemarin sudah ada masuk masuk ke berita itu gitu loh itu itu masih kena, tapi setahu saya terakhir mungkin mereka enggak bisa jualin karena mereka enggak prediksi bahwa kalau orang lokal juga bisa jualan, malah mereka lebih murah gitu loh. Yang tadi saya cerita orang di tanah terus dibangun terus di juga juga lagi kan itu lebih murah jauh dari harga mereka pak mereka jual gila bisa lepas disko 20 30 tahun buat apa gitu?  [20:50] Sementara kalau orang lokal lokal jualnya mungkin pergi itu.  [20:53] Perihal he eh, jadi akhirnya mereka banyak yang sudah nyari nyari legi tawarin sudah punya punya problem, tapi jeleknya mereka kalau kita tanya pakai notaris siapa tuh kamu kasih tahu ya sudah kita enggak jualin loh resiko kalau kita jualin nanti ternyata legalnya enggak benar pak bilang kita legal gitu pan dulu dong ya itu harus tiket enggak legal kita tanya notarisnya kalau kenalnya kita tanya ngobrol lu legalnya gimana oke.  [21:18] Sekunder market enggak dia jadi dia beli prevary dia jawabnya berapa unit itu jual offline terus baru juga ada yang di 2 so unit gitu gitu.  [21:28] Terus itu cuma waktu itu yang paling dekat. Dokter dari kecil kecil cepat ya karena izinnya rumahnya itu banyak rumah yang di rumah. Rumah tinggal itu enggak harus jadi cucu silang. Setahu saya justru itu kalau.  [21:42] Aspeknya pemukiman aspek sdm nya tidak bisa milah pemukiman yang saya akomodasi pariwisata itu enggak bisa bilang kayak gitu kan?  [21:52] Tapi kan orang orang pasti izin rumah saja yang meninggal lebih murah ilang lebih mahal lagi sebelumnya.  [21:58] Oke saya kemarin juga lucu tetangga tetangga rumah saya juga merupakan dia mau menindak ke Lombok terus mau disewa sewain katanya apa mereka hanya sendiri pakai airbnb kan? Saya enggak di situ enggak tahunya itu rumahnya rbngg bikin sesuai hari yakin.  [22:18] Enggak habis pikir saya bukan silang berubah airbnb lagu ya.  [22:23] Dan aku mah orang orang datang jadi enggak daripada diri hotelnya di rumah gini lokal kan pasti keluarga besaran keluarga.  [22:34] 4 kamar 5 kamar gampang mah kan. Biasanya suka gitu ya.  [22:40] Semalamnya harganya mahal mahal juga ya. Lebih untung mereka daripada dijual tahunan ya.  [22:51] Semalam Sabtu lebih cerita untuk 5 keluarga ya satu juta ada setiap keluarga murah itu.  [22:58] Baju orang Jakarta orang lain murah ya di sini yang untung.  [23:03] Satu hal lagi sekarang banyak orang Jakarta pada investasinya kan kalau misalnya di Jakarta katanya 3 MK kan ada pinggiran itu sewa sewanya paling 50 juta, bahkan ada yang anda sebenarnya 30.000.030 juta kan habis buat ngecat itu pak setahun mengercat aja kan 30 juta mental bentar enggak ada 1 ngurus sekarang sampah enggak pertahanan di Bali hari jawa film aja 1,82 m juga mungkin sewa 2.  [23:33] Bukan satu dengan wow gitu 500 berapa tepat coba di brosur di reserse ya cari itu yang sewa sewa bila lihat luas tahun berapa itu setahun ya setelah itu baru setahun setahun kerbau pecahnya.  [23:49] Di sekolah manajemen itu ada yang manajemen namanya manajemen kayak kelepasan gitu loh. Manajemen manajemen dari Bandung, Jakarta malah ada yang promo mereka support loh misi furniture.  [24:02] Ini potongan mereka itu lebih hasilnya kan minigabung ini 33. Nah yang penting yang management juga advertisisme dan mereka sewa pembayaran. Padahal di kasus smartphone smart doraja kasih kliknya orang datang sendiri pokoknya masukin pin sebenarnya sendiri masuk pin jadi ganti ganti misalnya.  [24:29] Makanya jadi orang orang jalannya kalau jawaban dulu kan punya vila disini yang maintenance orang bali gara gara enggak dilampori sewa atau apa kan ya jadi sekarang itu sudah online semua mereka sistem hidup itu enak, mereka percaya tahunya.  [24:44] Jadi mereka lupain kan istilahnya ini kira kira dijual ke berapa? Oke ya sudah saya ke kontrak setahun lah.  [24:53] Ini bagus yang bisnis ada 2 hektare nya tidak terlalu besar buat vila jual.  [25:03] Cashflownya dan beli lagi 2 hektare bangun lagi lagi jual masih sering hitam. Sebab itu mungkin sekarang bisa bekali waktu sebenarnya satu cycle bisa tahu sewa sewa gitu kan orang orang kan mikir gitu bahkan believe DP aja baru sekarang kan bisa pake bahkan bisa ktp karena itu bisa.  [25:27] Ktp ketika KPUKPC kredit pemerintah tanah kalau kpr nya kan hukum bisa dapat backlow itu kan dalam tanda tanda pakai pakai bank jadi beli tanahnya kasus ini kan pakai bank.  [25:40] Di Jakarta nggak ada?  [25:42] Enggak boleh lah boleh pak enggak boleh kan? Bahkan bisa.  [25:50] Langsung catat tapi.  [25:53] Karena saya lihat jadi 2 kelompok kredit, ternyata banknya ada yang bisa ada yang enggak mungkin kredit ada yang bisa ada yang jawabannya jumlahnya tinggi. Mungkin juga ya dia resikonya kan besar, nah tapi kpt ini lumayan pak. Kalau orang yang bisa kpt itu sekarang bca bisa cmd bisa jadinya ke.  [26:19] Kan aturannya pemerintah harusnya kalau tanah harus bangun ya, tapi kan mereka pakai buat surat pernyataannya tanda tangan ada yang ngecek kan.  [26:29] Gara gara ngecek juga siapa yang ngecek gitu 2 tahun harus dibangun ini katanya. Berarti tadi saya mb titi.  [26:38] Uh panin panit bisa panitia.  [26:43] 22.000 tapi mereka minta dp pak dp nya 30% tenor maksimum 8 tahun. Oh tenor mengalami 9% 8%.  [26:54] Itu maksimum 88.  [26:59] Tapi intinya.  [27:02] Kan murah pak kata dia kan enggak cerita tanda \*\*\*\*\* 2 arah itu 300 303 mana berusaha ya itu paling 7 jutaan.  [27:10] 7 juta perannya 200 200m iya 700.000.007 juta kalau 30% ya cuma 210.  [27:23] Kita beli borong apa?  [27:28] Iya kalau orang Jakarta beli yang gede atau cabai cabai ngambling bagi.  [27:33] Terus kalau yang posedisi itu bisa dia bagusnya kpt nya mengonsumsi.  [27:40] Jadi kalau saya mau konsumsi jadi saya bisa langsung uh apa namanya orang beli tanah sama bangunnya dia bisa tapi pertarungan.  [27:51] Kalau konsumsi malah bisa 10 tahun jadinya jadi tangannya sama bakunya bisa 10 tahun.  [28:00] 7 tahun lagi jadi ikut ke 10 tahun 10 tahun ya? Soalnya kan karena dipikir pikir lebih murah gitu pak daripada kita beli villa kompleks ya kalau di komplek kompleks itu kan pasti lebih mahal.  [28:11] Karena kan dia 2 lingkungan. Jadi kadang kadang tanahnya cuma satu arah satu arah gue sudah 2 m kandung dia. Nah kalau itu tanah 2 arah bangun sendiri.  [28:23] Kpt konsumsi namun belum murah ya sekitar sama tapi dapat tanah gitu.  [28:29] Nyanyi kalau lu tahu enggak sukses enggak bisa masuk karena orang di Bali kalau dibilang kan di sewa sewa itu kan berliburnya itu enggak peduli mau komplek juga.  [28:39] Kepala jasad kan karena lebih gede kan lahan lebih luas berenang yang berenang. Kalau tanah satu arah gimana mau berenang nyemplungnya hasilnya hasilnya belum semen belum berapa.  [28:52] Kalau sekarang pak kalau misalkan ada ini enggak sih baliin general gitu kalau produk properti yang growing independent tuh apa sekarang?  [29:03] Yang grooming in demand sekarang.  [29:06] Biasanya semua masih rumah kita. Soalnya galakin semua pak kita kelasnya yang rumah ya ambil vila ambil hingga mewah. Pokoknya seluruh agak ambil itu.  [29:17] Dia enggak pilih pilih karena kalau lihat ya kalau kita kan ada di grup grup semua kan grup grupnya apa? Developer developer itu kan pasti mereka kasih upgrade juga biar laku udah laku udah laku walaupun kadang bukan kita yang jual kan laku juga gitu loh. Jadi kalau dibilang dia bilang apa laris ya kasih laris nilain kisaran 2 sudah part emon 2 3 nah yang lebih laris 2 3 m cocok 2 3 m ya karena orang Jakarta 2 3 m kalau kerja kerja kamu.  [29:47] Kecil banget mereka 2 3 m.  [29:49] Kata kata Sabtu 2 1 1 setengah lah kalau 2001 setengah dong 201 1,2 RL jadi.  [30:00] Itu uh berapa tahun gua seperti apa? Itu yang besar seratusnya om sekarang itu.  [30:08] Kalau orang lokal ya orang lokal begitu ada yang mau jadi sewain lagi ya. Saya berharap Bali untuk orangnya. Kalau ada orang yang motif saya pakai nama saya utara enggak boleh diri lo.  [30:20] Oke 8 mbak setuju mereka dapat nanti pembeli banyak dari Jakarta ya pak mayorta Jakarta kemarin ya itu aja yang 2 golling itu banyak kangen akhirnya oh Tangerang mbak ali sendiri cuma dual 2 balih ya kok buktinya dari sana semua banyaknya untuk invest atau orang SD tinggal sih pak investasi.  [30:42] Invest ya.  [30:44] Lalu 80 20% menyampaikan 80% yang biasanya 20. Kalau tinggal sendiri itu kan kalau orang datang hukuman. Kebanyakan yang paling kayak aduansa kayak gitu tahu ya diwakana apa toh itu memang orang tinggal dibacakan kalau namanya villa daerah selatan kebanyakan intens pasti vila ya karena tinggal sana juga jarang ya orang juga sukses sewa sewa gitu kalau kota iya.  [31:09] Siapa dulu internalnya kaku. Tapi kan udah habis itu aduansa katanya kan sudah ada di bangsa gede maksudnya gede maksudnya tidak mau Golkar tidak mau yang 2 kemasukan tidak Surabaya modal perusahaan m lah.  [31:26] Kan sudah laris jabatan itu tinggi itu juga untuk uh orang yang berbahaya sekali ya itu tadi saya cerita dari Jakarta mereka juarin saya di Jakarta langsung secara umum lalu lebih untung kan mereka juga bisa pakai kan kalau pas mereka mau di Bali ya tinggal pakai menguji sewain hari ya.  [31:46] Maunya jual propertinya dari Jakarta 5 miliar gabung.  [31:51] Masuk rizky bali wah banyak enggak ini dapat dapat berapa unit kejar kejel di mana mana.  [31:58] Enak.  [31:58] 2 emang udah dapat gede 2 alat dapat 2.  [32:05] Selalu dari.  [32:08] Ruko di sini enggak ini apa? Ruko malah enggak tahu ya kalau sekarang kok enggak kurang enggak gitu kan ruko kurang kurang kurang enggak kehamilan dulu dulu kan bali kan sebenarnya juga enggak balik gitu kan?  [32:22] Itu lalu enggak enggak akan terlalu ramai karena orang mungkin ya sudah jamannya online pakai online online semua di rumah di apa bisa enggak harus butuh kantor butuh apa kan? Untuk komersial bukan rokok ya men nya apa bagi shop?  [32:36] Iya maksudnya kasusnya lebih banyak daripada ruko episode di ruko gitu. Enggak menariknya pak.  [32:42] Yang penting anu ya lihat lingkungannya ya kalau misalkan dia kan banyak penduduknya banyak itu mungkin masih bisa.  [32:49] Dulu dulu pada rumput jalan kecil kecil dibuat ukur. Kalau ini selatan dikit apa rupa ya pak? Misalkan enggak ada sih ini kan maksudnya penggil penggil jalan asia jalan jalan besar kan ya terbakar jalannya kan jelasnya terbatas lah tapi tapi di mana kira kira ada di surplotong ya kalau ruko kan selama lingkungannya ramai ya pasti orang usaha masih ada.  [33:14] Sidangnya tetap ada. Kalau yang pikir pikir jalan kan pasti ada.  [33:20] Daripada diharga berapa?  [33:22] Ruko itu kalau saya banyak ya asal sih saya lebih banyak pasang yang dipasang saya pasar ya mulai 1,8 m, tapi katanya sudah di bawah satu alergi sudah 80 sampai 8.  [33:36] Ya memang tanahnya mahal jualan saya aja tapi 2 langkah ada 3 ya belum ada ya kurang 2 ya lebar paling 3 setengah 14 4 4 4.  [33:49] Daripada ruka hukum di buka mola di belakang rumah lebih gampang kalau buka mol itu lebih rapuh.  [33:56] Kan justru justru banyak kalau paling daerah sana sama stata sama. Ini sebuah steel sapi sayabok gym ya orang itu saya iphone ini kambing oh ini bagus karena ada pantai apalagi kalau mall buka yang mall bisa karena kan orang orang bule bule kan bawa kan cuma 2 di Bali ini sebuah sama ini.  [34:17] Enggak bisa bawa anjing apa friendly lah ya micon dan liping word i living word liver sama icon.  [34:27] Bahkan saya itu yang itu pada juga bukan waktu. Contoh kawan kawan terus.  [34:35] Lama buka mal nau nanggung.  [34:40] Nah masih suka model bukan orang bali nya bahkan bule dong boleh itu sekarang enggak kalau di sini saja lihat kemudian semua ya karena bule yang mudah hujan bulenya sudah orang balihonya jualan.  [34:52] Kita punya ada rambu bali, silakan selain.  [34:57] Ini icon soalnya pas ini icon apa namanya internasional? Udah gatuk karena udah jadi cuma beliau peresmian ini enggak belum peresmian nomor saatnya kalau rumah sakit itu nasional apa namanya ayo.  [35:13] Intinya ini yang hati wain uh apa yang henen wine nya punya punya morning modelnya macam mbak kami urgenasi.  [35:25] Internasional itu kan bagusnya apa akhirnya orang Indonesia enggak usah ke Singapura? Enggak usah ke Malaysia atau.  [35:32] Makanya sekitar satu ini sano kalau mau disasari pada galak apa itu kamu ya orang ada santun terbatas, katanya. Sudah enggak banyak gitu daerah santo, tapi orang pemerintahnya tinggi karena mereka sudah tahu rumah sakit. Logikanya orang bawa keluarga ke rumah sakit. Pastikan yang kanorawat inap, tapi yang lain kan juga pasti tinggal cari hari vila dari cari hotel ini rumah sakit internasional internasional hitungan kenapa kapan?  [36:00] Itu sudah jadi bangunan sudah di masuk rasa masuk masuk ranahnya apa ada hotel bangun baru kalau hotelnya ada ya niru.  [36:08] Hotel dan belakangnya ketahuannya ini.  [36:11] Habis itu yang bali beach sampai lebih lama dan ada demikian bali susu ya dokter dokter rasional dan rasional ada atau belum di rumah atau belum terpancing. Saya enggak tahu sampai yang ininya, tapi yang tahu periksa kapal. Karena itu enggak mereka lowongan perekrutan itu sudah keren, keren juga jalan.  [36:31] Siapa alat alat yang pulangnya dokter dan belum? Dan yang saya tahu gini rumah sakit, hal ini mereka enggak mau dibawanya ini saya itu bagusnya, jadi enggak enggak ada artinya sama ini kata dokter Indonesia. Makanya internasional jadi radar benar independen mereka bisa gitu loh ya nasionalisme harus internasional internasional, jadi mereka enggak usah ke Malaysia sama sudah harus kayak Bali untuk lebih murah apalagi baju kan sudah jawab tolnya sudah nyambung.  [37:01] Juga sekarang tinggal situ gold dong pajwangi ya berarti ya toh probolio cukup bodoh sudah dong tinggal di bodoh baju lagi enggak nyambung gitu kan cuma saya di Bali tren.  [37:13] Lewat urusan doang tahun kesadaran pautnya dari gambar sudah nyambung keren kembalinya eh enggak jadi.  [37:23] Bocorannya informasinya itu tahunya bali enggak jatuh karena oh enggak jadi tol bali pak dari apa ya? Saya dapat infonya dari orang orang dalamnya kan.  [37:33] Enggak jadinya sensornya karena di janjinya sensor itu mau paramoramon tol sama paramount picture itu satunya developer tahu paramot picture ya yang kutatan di negara pekutatan paramount tiket jadi mau buka lagi.  [37:48] Setelah jadi masalah sebelum kayak di sini len gitu coba dibrowsing yang di Google para mobil dan para campur bali gebal ada udah katakan MOU dan lain lain itu jam delapannya sama sama jalan tol itu mereka mau jalan jalan tol kalau dibangun bandara udara memang udara mulai lengan barang ternyata di buat selatannya pulang penjara.  [38:13] Logis karena apa? Kalau kapalnya tidak ada sana kantornya masih pagi.  [38:19] Belakang.  [38:23] Mega ketua palu enggak jadi lapangan.  [38:28] Mega kan sakit makanya Prabowo mau bikin lagi kalau rencana yang apa lagi jalannya karena lingkaran luar selatannya ke pak lingkar lingkar selatan gimana pak?  [38:38] Ikan kata kalau mau tahu pak juga pandawa pandawa yang karena itu yang ramai yang disbes kan pandawa yang ini kiri tuh mulai bisa sambut sambut sambut kelihatan jalan jalan jalan itu akses memang selatan jadi nyambung pantai pantainya lewatnya yang di pantai bawah apa yang diakasih itu sih pak jalan apa oh beneran di jalur pantai.  [38:57] Yang kata pandawa malahan suci gunung payung ribul apa yang baru bukan batu bara panggung.  [39:05] Di dipanggilnya apa ya? Soalnya dapat info baru katanya dia berubah pak. Rencananya rakyatnya dia kan kelihatannya gambarnya ada yang kayak jembatannya kayak gitu gitunya kan ya? Ternyata partai sambung kelihatan konser pandawa 11 itu mulai dipakai kecoak di cowok itu kan main main kapan soalnya yang kita bangun tuh maksudnya yang saya baca baca di aktivitas tertentu kan whatsappnya dari setelah.  [39:32] Apa scalter di situ?  [39:34] Daerah situ kan kita di jalan baru tuh. Kalau jalan baru bisa enggak serahkan sudah jadi jangan perusahaannya tuh segmen satunya di situ segmen buahnya itu setelah pandawa itu nanti uh masih di apa di jalan apa intinya sampai ujung itu? Nah di situ segmen duanya nasibnya 3 dan 4 itu masih belum tahu nih gitu mbak najwa uh gitu dan begitu karena kan.  [40:00] Ngapain kemarin katanya sempat ada kasus itu pemerintah dengan warga di sana itu yang berkata belum lagi rugi ternyata iya gitu, makanya agak banget ini jalan rusak 2 makannya saya tahu karena waktu itu sudah bagus bagian terus habis itu putus, berarti masih jalan jalan batu terus akhir akhir itu sudah bersi ini sudah nyambung dari yang tbc itu kan berdsi lewat selatan itu pusat 2 selatan.  [40:27] Jangan bagus menyenangkannya agak naik lihatnya di dalamnya laut.  [40:33] Bagus 2 tata nah ini yang disambung jadi pak kalau ke pandawa masuk dengan yang ke kanannya parfiran yang khusus bisa pakai itulah mbak sepi sepi itu mulai buka juga lagi, sambung.  [40:48] Adalah merasa bagi barat.  [40:51] Saja batu bara yang sudah kamu.  [40:55] Jadi silahkan masih kamu banyaknya pantai semua sebenarnya pantainya banyak yang paling serahkan pasir.  [41:05] Lewatin dulu waktu juga enggak ada waktu bisa lewat hulu waktu itu, tapi puluh waktu itu gini pak kalau pak jokdadnya kan belum waktu kan uh di mana namanya di dekatnya ini ya?  [41:18] Kan vulgari sana kan posisinya kan uh itu ke dapat sunset enggak ya baret itu yang bagus pak karena saya saya kita jualkan yang kutu karya itu memang hidup partai, tapi enggak dapat saya partai pantai ini kan enggak terlalu dapatkan saya enggak dapat kami barat kan barat saya pada umumnya pada apa pada pada gitu yang itu.  [41:44] Daerah daerah sana itu datang dapat sunset orang bully ternyata setuju alternatif sunset kalau Chandra saya sanur gini kan ketagihan enggak bisa harus bangun pak mereka.  [41:55] Masih tidur pesta mereka mending mending mereka samsser.  [42:01] Kita coba nanti mereka jual biar doang keren iya yang sayang atau belakang ya macem macem yang baru saja.  [42:12] Yang.  [42:14] Malahan balangan sama sama itu ya mbak kan dapat konsep semua iya iya.  [42:21] Gitu mau kertas ramainya ya jarak dulu mati itu udah di sini. Terakhir saya dari delik itu mereka peka toh mau turun ke saya bolong itu 2 jam.  [42:30] Iya enggak masuk akal ya, karena jangan sampai lihatlah akses kan karena kita ada kepentingannya jadi 1 macam ya kalau enggak bisa lewat tembus lewat kami itu lewat apa balik lit lewat sana Vietnam terdikit tapi kan westlong bayangin 5 2 jam yang enggak harus lewat bisa 2 5 harusnya kasih jalan jalan alternatif.  [42:53] Jalan alternatif saja masih kurang berharga sempitkan? Karena kan dari balakan itu ada pusat yang alternatif keluarga gong. Gambaran gitu loh banyak digambara di jalannya. Kamu bisa tahu yang baru para pilihan oh yang village pak gimana gitu?  [43:13] Kalau yang untuk banyak malah jempolnya hijau besar. Sedih mereka ada pengetahuannya itu ada gambaran gambaran sudah cabis.  [43:24] Sudah marah paling satu bawa m sekarang itu sudah menurut saya tidak punya, kata dijalani jawa juga mas sekarang yang kata desa jualnya 16 emang sampai 2 22 eman tinggi sekali ya.  [43:44] Tapi tahu satu yang lalu habis itu ya kan bisa dengar tidak terlalu terbagus.  [43:50] Pelajari ringan style nya dia bagus pak desainnya itu kayak mbak lini kayaknya dapat lah ya style nya dia kan dapat orang sebenarnya mayoritasnya membentuknya juga bukan bulu dulu juga. Setahu saya pro harus kalau bikin sendiri gede murah kan siap beres hebat semua harus segera dapat momentumnya. Kayaknya hebat ya ngomantumnya pas gitu ya apa ya papa juan juga ini saya terpaksa ada klien yang sangat orang orang partai.  [44:18] But putar wow kayak gitu orang orang gitu termasuk mata desa termasuk uh apa namanya project yang berhasil enggak sih pak?  [44:28] Dan memang beda kelas ya kalau misalnya kelas yang di sana kan ya bu ya 3 4 m gitu 2 6 tiba tiba langsung nongkrong segitu kan bukunya link aja lapangan bolak aja 2 teman baru nikah itu aja enggak lebih tinggi lagi enggak menang lingkungan intinya dan pinternya jimbaran hijau itu dia fasilitasnya kan banyak apa semua 2 kan jatuhnya semua itu.  [44:54] Setahu saya rencananya dia dia jualin yang gambar yang tahap 2 ini kan karena mereka bilang mereka mau kopi itu segala sana.  [45:03] Saya bisa foto berat banget enggak ada the mata billy zaman es teh jadi kalau sunar mas mau join lah yang komputer dari cagub ke sana kan enak sama sama om wilayah yang joy wedjo atau kami milih aja kan aku bilang dari kan mereka kan kalau dicanggul memang komunitas karena kan pemiliknya usaha usaha di sana itu semua kan mau memang orang tua makanya begitu fokus terus tersebut nanti dong kamu masih ramai karena orang orangnya tinggal ya orang Indonesia juga di sana.  [45:32] Kamu kesempatan santun juga ramai.  [45:36] Kita cantik kayak aceh apa ya? Modelnya orang menjadi putri semua dikomplain.  [45:44] Sewa rumah murah masih lumayan murah ya? Daripada sini huta iya di cibarat kan lebih harganya masih lebih masuk akal kalau cantik enggak masuk akal.  [45:56] Cantik 2 Bali pada waktu tahun pandemi banyak orang dari Jakarta juga digital nomor terus ya.  [46:04] Orang juga work from bali karena work from cantik dulu. Kalau dulu kan memang kadang bali itu kan karena nilai nilai disependanya kan bisa dilawan murah. Jadi misalkan orang orang buat enggak di rumah pak karu tidak kelihatan jadi orang punya pasangan 5 m ya transaksi makanya bisa 2 m kan.  [46:26] Ya enggak ininya kan sudah sepeda ada 2 ketika ini kan enggak punya anak muda maksud rekor.  [46:34] Tapi memang itu karena ada selisihnya kalau Jakarta kan enggak bisa gini lagi. Karena yang pengakuan orang lumayan enggak punya jumlah.  [46:42] Enggak juga nyata.  [46:45] Masukin jadi properti itu dijual baru dia enggak pernah kan 3 MKM itu kan nilai pengakuan pajak kan hyp ya bu? Bahkan setelah itu kan enggak jelas separuh lebih bagus.  [46:56] Bukan waktu itu covid itu orang tutupnya harganya tuh orang orang saksi saksi saksi mbak pengakuannya nawar nawar lebih banyak.  [47:04] Terus kalau orang enggak pakai orang gulanya malah dibalik, silakan transaksi belas sampai 5 m enggak aku ini balik supaya bisa pakai.  [47:12] Gimana balik langsung saran rilis di Bali properti jadi mixed ini.  [47:22] Bapak belum tahu toh di bahagia aja pak jalur hidup bisa dibangun.  [47:28] Tahu pak jalur hijau dibangun rumah enggak maksudnya itu enggak apa apa transaksi lo cash.  [47:35] Nama banget PMA.  [47:38] Malah lucunya, karena mereka diyakinan suatu ketika kan paling 5 tahun sekali kan aspeknya dilihat lagi. Eh sudah jadi lupa banyak ya udah jadi pemukiman.  [47:46] Jadi ngikut ya regulasinya ini simpel juga ya ada namanya kan di Bali itu mana ada enggak ada i mbri enggak ada apa dibongkar enggak ada ceritanya.  [47:56] Ya memang pemerintahnya baik.  [47:59] Enggak dapat pajak pak. Makanya kadang orang orang berani beli pak jalur hijau apa pertahanan mereka beli? Mereka bilang ya enggak tahu sekarang berapa tahun lagi. Siapa tahu enggak di aspek gambling gambling gitu loh.  [48:11] Berani mereka kan pemerintah gagal digantikan juga gitu loh.  [48:16] Yang sekarang nih apa yang area yang lebih cepat terjual adanya pak untuk ke lokasinya ya lokasi masih serahkan. Silahkan silahkan enggak, silahkan ya sekarang sama pengembangan seragam jembaran jimbaran sudah agak susah cari lahan paling yang utuh kami paling banyak penasaran, tapi kapan pak surat pas tepuk tangan sih banyak tenang aja sebenarnya kan masih banyak masih masih aman.  [48:43] Tahun depan pokoknya selama orang Jakarta baru dapat hilang. Rasanya masih bisa.  [48:49] Terus hopanya banyak, tapi itu entar jualnya gimana pak lama apa cepat kalau saya selatan hilang ada aja.  [48:59] Khususnya berapa sih kok perbulan apanya kalau per bulan kalau mau tahu aja penjualan bilang di sebagian selatan per bulan bisa berapa sih kalau saya lihat ini ya?  [49:08] Kalau dari kita kan mungkin ada jual ada enggak ada grup grup itu anda yang laku cuma selalu mario oh update update kan dapat update cawap maunya laku nilaku kayak. Kadang kadang saya juga bilang sama teman kita enggak jual mereka kok bisa jual lah daripada bisa sampai 10 bulan. Kalau beberapa proyek bisa pulang juta 10 juli banyak proyek yang paling banyak karena.  [49:33] Kalau di selatan atau di mana mana put gitu pak. Pengen tahu aja sih baliin general ada enggak sih project yang bisa dikatakan sukses tuh apa? Terus kayak dia tuh kenapa mungkin ada faktor faktornya nih bisa diurutin kok bisa beranjak a iya terus.  [49:48] Enggak yang saya beli ini loh, termasuk loh termasuk sukses dalam cocok short 25 jadi 1 layak bapak jual juga itu yang delivery baru bawa beberapa pak udah kami. Saya enggak ke dapet dalam dia kalah saya bawa orang sedang kenapa itu bisa bisa bisa cepat ngomong kenapa bisa di kayak di mungkin diranking gitu kayak utama mungkin harga atau berdua apa?  [50:14] Berarti kan enggak apa apa gitu.  [50:17] Barangnya langkah profesor bareng langkah kalau demikian langsung bohong karena ada barangnya gitu ya. Toh langsung pesaingnya paling diinjak kalau di Jawa.  [50:28] Tengah paling jauh 11 m gitu minim ini dia cuma nyerangnya pemberinya banyak orang Jakarta iya enak kram apa ya kakak yang berapa itu karakter dewasa? Enak banget.  [50:45] Yang paling ampuh itu unit yang lama kok. Kalau demi yang paling paling laku yang favoritnya dia cepat. Demikian kan yang 1 cuma 2 gua gua macamnya buat tipe ya cuma 2 juta ganti segala. Kayaknya enggak 2 kabur kan fish pipa ya. Oh iya iyalah saya nanti kan ananggong saya itu yang menjual karena barang ke anda kan enggak akan datang pesaing enggak ada pesaing ada yang jadi 1 satunya gitu.  [51:12] Dan kalau adik bangsa itu lumayan laku kalau yang di kota karena lokasinya enak strategis toh dekat satu sama betul.  [51:20] Tahap satu tahap buahnya kencang lagi bangsa tabung juga dia naik harga walaupun naiknya sudah jadi lumayan lah kan lebih kencang tetap 2 ya buat tinggal ya pak. Biasanya kalau delik atau orang orang buat invest paling buat dokter dokter nanti pak sudah sampai paling tidak.  [51:39] Nanti nge lex yang beli banyak buat tinggal apa sewa pak.  [51:45] Ada manajemen pasti fakta ya buat sewa.  [51:54] Sekarang mereka pakai mbak sewa sewa apalah jawab kita bangun sendiri panik kita beli cuma bayar jadi jadi istilahnya kan dibayar sendiri silakan.  [52:09] Perancis kalau bisa di side dibilang sukses factornya tuh biar laku tuh apa sih pak?  [52:16] Harus yang beda sama sama dia laku pasti berbohong.  [52:22] Terus prediksi saya, tapi enggak terlalu enggak terlalu ramai kainnya kaya nilai enggak meman 3 MKM ya kaya bagusnya dia seumunya langsung laut terus bisa ngitung pesawat naik itu lokasi di mana pak kami ya?  [52:43] Oh kalau yang lebih tinggi lagi enggak berlalu laku.  [52:49] Mahal banyak ada lagi yang.  [52:53] Kamu dapatnya bagus gitu takut liu dari juga beliau dicari juga nomor urut sama paling atas juga ya.  [53:02] Jarak apa kalau situasinya jarang konsideration fancter orang purchase itu apa sih pak bisa dimakan kalau di Jakarta nih miss eh kalau di Jakarta misalkan yang 1 tapi tergantung ini juga sih pak. Pengen tahu juga sih kalau di Bali sampai di Jakarta bedanya gimana, misalkan kalau di Jakarta kan uh mungkin ada yang kayak orang orang yang kayak kita nih anak anak muda yang first time buyer jadi 1 consideration sectornya for thebility ya kan kayak pembayarannya yang harus bertahap lalu.  [53:31] Misalkan dp maksimal 10% atau dp city kecil misalkan yang 2 uh enggak ukuran lah misalkan yang 2 ya minim ma minimal lebarnya lebar 5 ada yang ngasih kayak gitu gitu kalau di Bali kayak orang orang tuh lebih suka pembeli tuh yang kayak gimana gitu kalau kayak bisa diurutin.  [53:53] Karakternya karakternya bang karni kalau kita bilang berdasarkan atas ya masih satu itu lokasi lokasi yang 2 hal.  [54:05] Lokasi lokasi yang kira kira mereka kan lokasi yang kadang mereka banyak yang.  [54:11] Sangat itu enggak apa apa karena kalau pak fress kan mereka pasti otomatis cari yang lokasinya banyak belinya dong ya sewa sewain sudah dapatkan kerja kan di lokasi pilihan ramai atau yang sepi pemalahan.  [54:23] Lokasi banyak yang banyak boleh nyebutin mundur rame bulan ramai ramai bukan bukan cewek cantik cantik bukan memang rapuh. Masalahnya kan kalau saya tapi meninggal iya soalnya kalau misalkan yang kayak di apa nih yang selatan kan masih jalanan ya kan gini gini gini juga kan pak kadang kadang kayak ada ya nunggu mereka apa gitu tiba tiba di aura powhere and gitu kayak gitu.  [54:43] Misalnya undang undang dalam hal ini yang pedalaman. Maksudnya lebih pilih yang kayak gitu atau yang kayak udah enggak enggak ada fasilitasnya. At least karakternya orang bule. Pokoknya tahu saya.  [54:54] Sampai kayak ibu di mana itu kan jangan jangan sepeda motor saja yang blusukan hilang. Saya kasih kaget karena kayak gitu enggak naik mobil mobil mobil seperti ini ada kayak nyeri, makan sewa, muncul muncul masuk masuk, cuma mereka dinikmati mereka buka bakmi waktu bisa mereka sendiri enggak suka kopi dari kuntilanak itu malah motivasi fasilitas juga mengatur.  [55:14] Fasilitas hingga meter jadi untuk satu lokasi yang 0 harus ada fasilitas apa pak di situ?  [55:21] Kalau kuliah mungkin kejahatan tuh harus kayak sekolah gitu enggak harus bebas klub. Iya kalau di sekolah bunga yang soalnya kan tolong mas kekuatannya kalau di bagian selatan tuh kebanyakannya kuliah family.  [55:34] Kalau dicambu yang singgel singgel jadi maksudnya untuk fasilitas tuh foto.  [55:39] Penting enggak ya? Pasti sekarang susah 2 buahnya boleh kaya. Biasanya jadi tadi kaya kagu kue penggerak 2 itu tuh bule bule yang tajir takjub tetapi oh gitu ya kan tdk ya harusnya kan orang orangnya gulis kalau sana biasanya bully bully yang sudah tua nyari ketenaran anda benar benar cinta gitu ya put the canggih tutup kekerasan kekerasan atau yang mencari hingar bingar itu ya.  [56:07] Cakur tapi legian udah resepi sebuah pindah ke canggu semua orang.  [56:12] Malah bahwa selatan maksudnya.  [56:16] Siapa? Setelah itu saya 2.  [56:21] Di ulu.  [56:23] Itu karena enggak banyak juga sih. Bisa langsung apa namanya kayak gila bella atau bawa pulang aja kali ya bulgari gitu kan mahal mahal kan orang bayar mahal di sana tuh mengingat cuma buat dari menggelar saja.  [56:39] Perfectle gitu loh.  [56:41] Saya boleh bolehnya ya bukunya yang tinggal lama kalau bulubari kan maksudnya kayak cuma satu malam 2 malam.  [56:48] Di pusat 2 kebanyakan di TD coba saya juga pernah kerja di sana.  [56:52] Jadi ada bulunya, bahkan bisa dibilang typo reward. Di sana ada yang enak bulan setahun 10 tahun karena di sana sudah ada ininya juga karena ekosistemnya kan?  [57:05] Sudah all in misalnya.  [57:08] Tracking enggak kalau sudah mau dipindahkan ke kita, kita harus seperti itu dong.  [57:13] Nah hujan aku.  [57:17] Enggak pak?  [57:19] Enggak enggak enggak pak? Ini kan di TV, di situ di tengah tengahnya ada syok ya atau pertanyaan.  [57:28] Kalau mau mencari makan ya cukup di tengah restoran itu juga udah lu di balik lagi juga ada restoran. Restoran kecil lah. Kalau kalau mau cari tradisional masih sedikit dia keluar sedikit juga ketemu kok anda boleh boleh yang dikedesinya jimbaran.  [57:46] Jimbaran sih wakil lakila kecil biasa aja jadi masih random itu boleh boleh di Jember ini barang juga kemarin ke ayahana gitu ya kayak di dangdamara kan banyak yang boleh boleh juga tinggal di situ.  [58:00] Diberi investasi itu sebaik saja sih sebenarnya.  [58:03] Siganya tuh apa namanya kembali? Tadi masih sepi tempatnya. Iya kemarin findings dari siapa dari orang sana dibilangnya kenapa banyak kuliah di sana banyak kan family karena udah ada sekolah gitu gitu di jem bareng iya pada jemaran 4 jadi kayak ada jangka play ada tempat soal itu tempat tempat.  [58:28] Yang sama sama iya, makanya internasional dan mas rafa rama tamat rama betul.  [58:38] Kalau di uluwatu pokoknya cari ketenangan tapi mereka enggak skill lama kan di situ.  [58:45] Jadi saya kita.  [58:48] Masih di samping, tapi jadi kayak mau membedah gitu consideration biar orang bisa steel lama tuh apa?  [58:55] Karena kan nikita belum ada banyak apa apa gitu kan angin kalau belajar dari jebaran hijau belajar dari nusa 2 kan mereka dicreate the ekosistem buat biar orang stay bisa lama di sana.  [59:09] Mungkin ya.  [59:11] Ferwin enggak ada fasilitasnya pak ya juga sedikit minim banget pandawa apa yang sherwin situ enggak ada fasilitas.  [59:19] Stewel sama si dia.  [59:22] Fasilitasnya belum tentu.  [59:25] Yang saya lihat dari sejak, makanya kalau yang setara saya kalau yang lagi bisa apa nginap nggak, katanya sederhana selatan gitu. Misalnya enggak kepanggil orang orang sewanya masih ada sewa tahu, tapi aku coba browser yang cari daerah daerah tambahan malah jarang orang inap nyoba saja.  [59:43] Tambahkan malah enggak cuman orang mereka 2 tabaran itu kan bilang karena canggu lah daripada orang tinggal di cangku enggak ribut apa mereka dengan SD nya dikabana jadi apa setidaknya tinggal tidurnya di sana. Tapi kalau mau ini aja mau akan mau apanya mau akhirnya dicanggung gitu loh karena gitu mau lama di selatan profilnya gimana pak?  [60:04] Maksudnya kayak misalkan umurnya berapa mereka sudah berkeluarga atau belum? Kebanyakan gitu kalau suka dila secara in general dan yang kayak kebanyakan tuh mereka misalkan investornya kita enggak tahu kalian penting orang punya duit kan kira kira yang mungkin punya duit aja yang kayak banget kan pasti orang pilih pilih menyewa budi budi, makanya di sana pasti tila itu paling 2 kamar kan sudah paling bagus kamu kamar 2 biasa tinggal saja jarang gitu aja karena orang lain orang bunda kan sewa cuma paling keluarga kecil mereka kan.  [60:34] Wah sama anak sama anak itu aja enggak sama 4 kamar maksudnya pengin tahu penyewanya biar kita tahu behaviournya gimana profilnya gimana, jadi maksudnya biar mereka tinggal juga sesuai dengan kebutuhan yang mereka gitu ditekanu tanahnya kami bangun dulu, dicoba sewa sewa enggak tahu dapat.  [60:54] Sampai 6 tapi pasti best partner juga ya allah berapa 1 2 kan sekarang banget dibanding berapa gitu. Jadi emang serandem itu ya pak enggak bisa di enggak bisa di kelompokin gitu ya apa sebenarnya pasti kalau di Bali kan banyak memang to bedroom kalau sudah vila gitu karena minimal itu bedroom lah ya mereka yang baru pada satu orang baru.  [61:14] 3 saja jarang 3 jarang karena kan kalau orang lokalnya carinya bisa lokal orang sudah besar kan?  [61:22] Cukup yang minimal lewat.  [61:27] Barang.  [61:30] Mata desa itu memang ya banyak gambarnya biar anda yang ada yang 4 kamar pembantu itu memang untuk orang stage. Tapi setahu saya coba nyari Indonesia.  [61:41] Itu orangnya memang kan enggak bisa. Enggak tahu ada si lex kapal apa yang mencintai di sana memang.  [61:48] Tapi yang apa namanya yang manajemen sih alasannya mereka bisa di manajemennya 4 kamar gitu. Nanti kalau enggak dipakai ya 2 kamarnya komisi gitu kan kita praktis yang dipisah gitu ya mbak ya ya.  [62:03] Waktu itu saya begitu kalau enggak datang.  [62:11] Sudah di mana pak saya stadium.  [62:17] Yang peserta.  [62:20] Jadi.  [62:24] Oke kalian pasar sekarang 1.  [62:27] Enggak boleh dipanggil kalau misalnya.  [62:33] Coba atau jangan jangan pakai yang itu ya wah uh beli vila kangsung itu rumah rumah kampung sekarang di sini karena.  [62:41] Buat minimal itu kapsul kayak potainer gitu pak jadi itu pak jadi seperti jutaan.  [62:55] Dapat di laut semua dapat.  [63:06] Kita semua begini ya. Tapi kata kumpul kangsion juga masih oh tapi enggak maksudnya saya tidak ada presiden berapa lama jadi saya aja jamnya nanti habis ini ada lagi siap bapak ajang kan meninggalnya juga.  [63:24] Jadi orang orang selatan karena.  [63:27] Cari yang tidak badan pokoknya selatan. Intinya itu mereka mau untuk disewa sewa ya seterusnya sewa cewek semua kebanyakan jarang yang 3 tinggal itu paling kalau tinggal biasanya perumahan ya paling jibara dibarengkan masih ramai kok kalau enggak akan santai tuh penjara mau kayak di kamar negeri itu ya itu banyak serius dulu.  [63:50] Kan sekarang itu yang Ramadhan sekarang Ramadhan itu developer besarnya dibayar atau jadi semua tuna pulang 1 tama dong prof ya.  [63:58] Oh jadi brandnya sama.  [64:02] Dia ada taman jebaran kamar, kamar dan mewangsar jaman dan bawang sajibara ada taman ruang taman di aku ada taman pak pamit oh dia mulai ada taman taman taman tamanya media ya pak.  [64:19] Kalau lokal lokal lokal tapi yang besar kalau mereka yang sama taman itu taman itu yang ada yang mira investment juga itu bisa jadi itu besar mira saya enggak terlalu ini bahagia enggak kalau banyak kalau sama tangan banyak tangan malam banyak paman banyak yang fona sampai fona atau yolla bingung yona apa yolla yolla grup itu?  [64:44] Apa ya nama proyek ini?  [64:48] Bila bagi ingin rasi deliveryola yang.  [64:53] Punya sorryner deh jibarat atau mereka juga mempasarnya langsung enggak pakai jenderal. Ada yang ngira itu juga gitu kok guru guru ngira butik development jadi dia ini sendiri.  [65:07] Siapa yang cerita ilmiah kecil butik daripada juga ya yang taman yang lebih besar kan aman lokal tapi kan dia daerah kan juga orang orang itu juga untuk panggil tadi kan agak ngajak bawa mata yang ini karakternya gitu kalau yang kelas kelas itu yang ini bukanya biasanya orang kan orang orang buat make sudah buat invest paling banyak satu setengah 2 m.  [65:35] K kok satu setengah 2 m ya itu tancap cepat ya cepat lagi.  [65:41] Itu untuk apa bilang ini orang bilang bilang sih kalau baru mobil saya bilang mau tes.  [65:49] Yang terakhir, kamar jimbaran residen itu 1 6 5 diblong masih offord. Kalau dari juga yang ada di budaya itu satu lantai aja 2 untuk lantai seperti lokal kita biasa kok 2 lantai biasa keluarga besar.  [66:09] Jangan buat tes sanit bu orang bali secara kayak orang konsumsi juga enggak bawa orang bali itu kayak enggak ada fungsi kan berarti juga enggak mau karena biasanya metanik itu kan uh ranjang dibawahnya anu dapur tapi masuk itu bayam etik memang ada kemarin ada etik.  [66:27] Rumah yang sudah yang ada etik kemarin apa yang etik atik etik ada etik rumah lokeng atap menjadi story rumah atik topik kecil atik main ke mana ya sekarang lagi gitu ya lagi yang keren ada tapi jangan biasa jangan ada marah jangan sampai tapi panas ke bawahnya gapur karena mereka sakitnya pasti dong.  [66:50] Gambaran tapi enggak semua.  [66:55] Yakin 2 lantai uh tapi kan dibawahnya dapur kan dapur enggak boleh katanya.  [67:04] Mezani enggak ya?  [67:07] Tapi yang balik crossbreaker itu pakai mezani satu uh kamar saja dan di bawah believing dan daening cukup 80 militer persegi laku 2 setengah m yang balik keras breaker. Apa itu jimbaran ya? Jimbaran bali kerus breaker namanya.  [67:28] Itu ya betul barangnya. Sedangkan kemudian yang cukup menjual itu teknis satu kamar saat jawab iya emang belinya mungkin orang tua baru banyak. Kalau orang lokal lokal yang ini orang banyak. Kalau dosen sudah mahal ya.  [67:47] 1,5 masih.  [67:52] Taman hidup masih keluar 1,5.  [67:56] 1 6 5.  [67:57] Penolakan rapat karena dibagi lagi di bawah anak lama di bawah tua m masih oke masih.  [68:05] Dan selalu lancar persoalannya sifatnya dibilang rumah makan kasikku jadi.  [68:13] Semua rumah ada kolam renang, bagaimana air itu mahal itu tangan tangan ini pak polif semua ya pak? Ya dari awal kekosongan.  [68:25] Pak jarwo masuk usia 200.006.000.  [68:31] Bapak tahu ini masakan diri masa masa itu perjalanan lama ya kan? Masalah katanya bahwa kan harga masalah Antara dapatnya dianya rasa tidak pasar karena kan dianya orang kok enggak tahu ya enggak worth it dia tiganya gitu biarnya hadiah begitu gitu loh ini semua khusus belianya gua baru ponsel ya oh padahal itu kan kayaknya masuk di wilayah itu banyak di acara akhirnya dia nya.  [68:57] Gua konten caster ya oh ya selangsungnya itu ya oh ya.  [69:03] Itu loh waktunya itu kan banyak yang banyak yang pas ditanya kan bermasalah saja kan kantornya aja bikin masa itu lebih banyak orang tidak mau. Uh saya pernah di sana buat abalnya di bidangnya. Kalau mau bilang kamu mallnya jadiin naluri kamu nanti tolong ditanya mall lu jadi orang udah gila tapi mallnya kecil aja di depan tapi kan mereka ada mallnya dulu sudah partai jadi kan orang menarik pembeli nggak tahu kenapa ya kurang dana atau gimana gimana muter misalnya nama 3 tahun belum selalu jauh jauh.  [69:32] Kita ke sana mana ya buat 2 3 4 respeknya tidak bagus.  [69:40] Banyak yang ditutup tutupin gitu. Ada yang ke sana enggak punya dan satu satu saja berbangunannya bukan masuk rumah masa bangun semua tidak ada kurang kasih bro juga jelek jeleknya banyak yang ikut apa ke komisinya keluarga susah.  [69:59] Jadi enggak ada yang menjualnya pak.  [70:02] Kurang kurang iya duitnya putarnya dia support untuk izinnya gitu kurang akhirnya jadi dibayar ya kayak gini apa namanya yang semua engount harus apa namanya ya departemen itu.  [70:18] Harta kan.  [70:21] Tapi ini uas kita, tapi mereka tidak pakai kontraktor was kita kontraktor ketika saja mas kita masih anak coba namanya jangan sekitar.  [70:33] Susah ya saya seakan sudah Ciputra gimana pak ci putra desert?  [70:43] Masih selalu juga ya, memang enggak enggak terlalu cepat. Jangan lagi keduanya mahal banget. Memang benar banget karena tambahan bapak yang tahu ya tahu harga berapa dulu itu kan yang Ciputra dekat tanah.  [71:00] Menjawab itu, dia tetap banget nau jauhnya jalan sempit jadi dapat mempunyai bagaimana pasti ada tolnya dia mau nyegat tolong dari taunya belum jadi.  [71:12] Jauh dari bandara tahu ya transit besar mereka ya. Oke glamting aja glaming, glaming pantainya tidak bagus juga.  [71:25] Bali apa yang paling kota toh head kan mau buka di tambahannya, tapi akhirnya benar benar enggak jadi malah dijual mana jualnya anak lahannya yang sama itu abah atas nanti yang kuat atau.  [71:44] Splor oke semuanya pantai tanggungannya. Nah.  [71:53] Perkembangannya tambahannya sama.  [71:57] Jangan.  [72:00] Suka belajar terus yang didampingi dan jangan selatan itu cukup sekalian.  [72:08] Saya.  [72:11] Ingin baik.  [72:14] Wajib gula terlibat deh. Coba saya ini tuh meter ya pak show yuni soalnya kan kalau kita lihat dari kemarin ya kita coba lihat ke project apa gitu itu enggak ada show unit ya jadi orang beli gambar sebenarnya beli. Kalau yang kayak tadi saya bilang taman taman itu ya punya taman lokal mereka kan enggak pernah pakai sorry karena apa mereka kalau mau lihat lihat di proyek sebelumnya levelnya proyek udah benar oh tamat seminyak ada lagi zaman seminyak.  [72:38] Padahal maksudnya ada pasar, tapi karena dekat sepihaknya kawan semenjak. Tapi maksudnya cerita pesan saya butuh harus manis itu terlalu laris manis.  [72:47] Terus minyak terus minyak harus waktu itu 2 eman wah kadang goreng pak saya jual 2 atau 3 di sana.  [72:59] Bisa paling galiga kalau mau ya kisaran itu 2 m 3 MA 3 gampang start from ya terus kalau sudah di atas itu karena desa dapat tapi lama enggak enggak enggak segampang itu kalau jeli dia kan karena ada jual lapangan bolognnya lebih bahaya gitu sih lagi karena lagi main ya kan lagi minum saja itu katanya enggak jaraknya jauh katanya karena jadi jelas di luar masih ramai ya pak masih yang di situ masih ramai juga ya daripada golf yang dia dekat.  [73:28] Di situ aja oh iya mas rian emang masih ramai dikalikan. Kalau mau ada sore kan ada ya mbak ya baik oke sih itu gudeg payung ya adalah cerewet juga. Ini kan pak sherwin juga enggak apa apa ya gotong payung baunya cuman gudang payung itu pantainya agak susah dijangkau sudah di Singapura turun turun iya rentangkan sudah tangga.  [73:49] Kalau yang lainnya pantainya dari papras gitu mungkin langsung ya pak ya kan selatan saya jual kalau jual jual yang daerah daerah selatan ini dekat itu kan kadang mereka bulenya suka apa mereka suka apa namanya naik naik sepeda aja katanya agak pantai naik sepeda pantauan enggak bisa sampai pantai kan gampang naik.  [74:08] Good jefri buat kayak gini buat scrub ini scrub kan banyak yang baru baru ada juga dewasa.  [74:20] Banyak hal sih kalau yang di laboratorium wah ada lagi kan yang disiplin yang bawa apa ini namanya? Eh anak plastik plastik ngomong nih plastik itu ada apa yang disiplin?  [74:32] Kepada saya kasih club yang boleh iya gitu loh kan drop white rock oh white through white kan di melasti anda beberapa enggak sih \*\*\*\*\* cop ya di.  [74:45] 500 itu sudah gua kalau egis kita baru turun sama yang di suruh tuh yang baru. Oh wait yang baru yang baru itu kata orang orang sih bagus.  [74:57] Kalau biasanya malam itu dia lompatnya naik naik naik jadi banyak itu biasa jadi kecil lomba karena belum tentu di pinggir pantai. Oh jadi benar benar pendek.  [75:12] Poin crok lu lama lama kalau tetap ngobrol ini juga habis itu habis. |